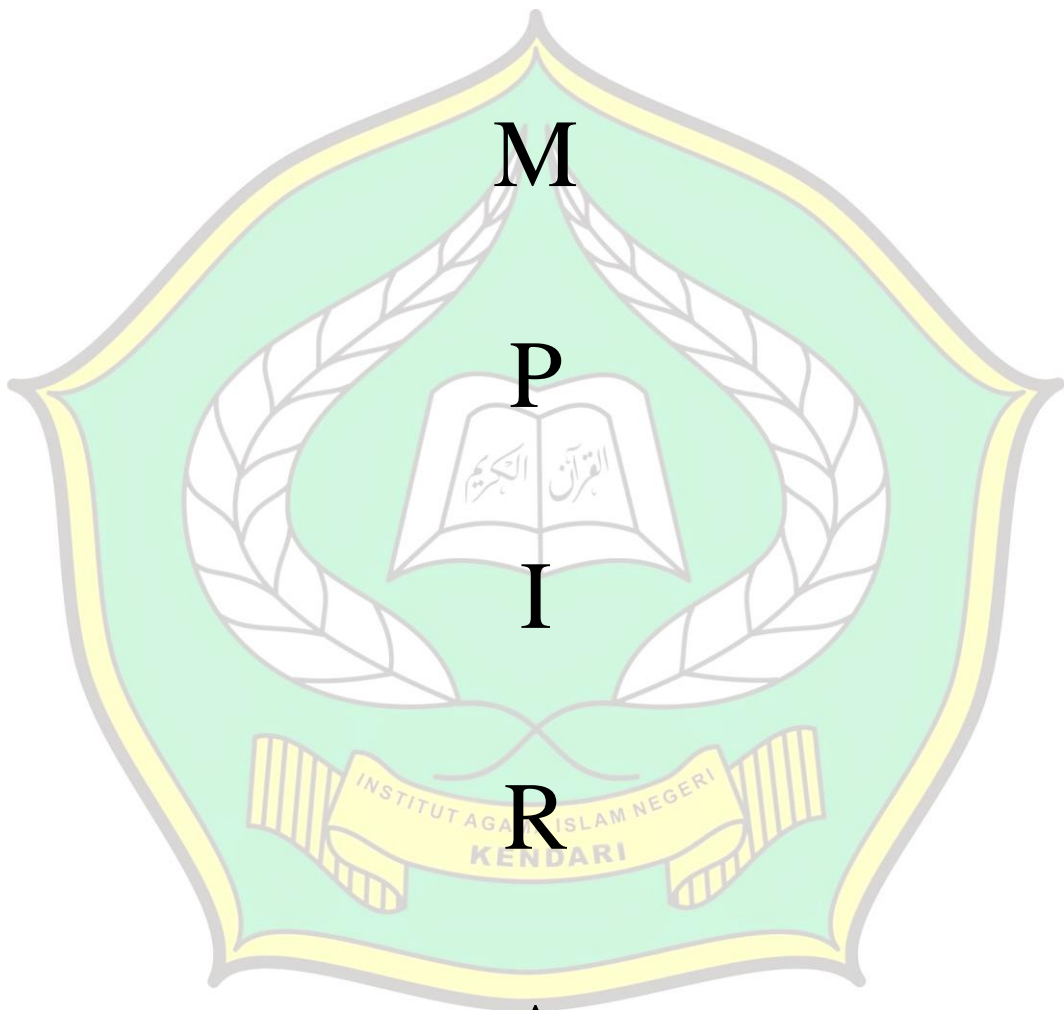


L

A



R

A

N

Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

No	Butir Pertanyaan	S	SS	KS	TS
1	Laboratorium komputer yang nyaman				
2	Kelengkapan Komputer dalam Laboratorium				
3	Ruangan laboratorium yang ber Ac				
4	Penataan tata letak komputer tersusu rapi				
5	Meja kursi tersimpan rapi				
6	Petugas laboratorium				
7	Letak laboratorium komputer yang strategis				
8	Pemeliharaan ruangan dan perangkat komputer				

Keterangan :

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju



PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam Implementasi UNBK di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?
2. Bagaimana pengorganisasiaan kepala sekolah dalam implementasi UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selata?
3. Bagaimana proses pelaksanaan UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?
4. Bagaimana pengawasan kepala sekolah dalam implementasi UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?
5. Bagaimana evaluasi dalam Implementasi UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?
6. Apa faktor pendukung dalam Implementasi UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?
7. Apa faktor penghambat dalam Implementasi UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?



Lembar Hasil Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

No	Butir Pertanyaan	S	SS	KS	TS
1	Laboratorium komputer yang nyaman	√			
2	Kelengkapan Komputer dalam Laboratorium			√	
3	Ruangan laboratorium yang ber Ac	√			
4	Penataan tata letak komputer tersusu rapi		√		
5	Meja kursi tersimpan rapi	√			
6	Petugas laboratorium		√		
7	Letak laboratorium komputer yang strategis		√		
8	Pemeliharaan ruangan dan perangkat komputer		√		

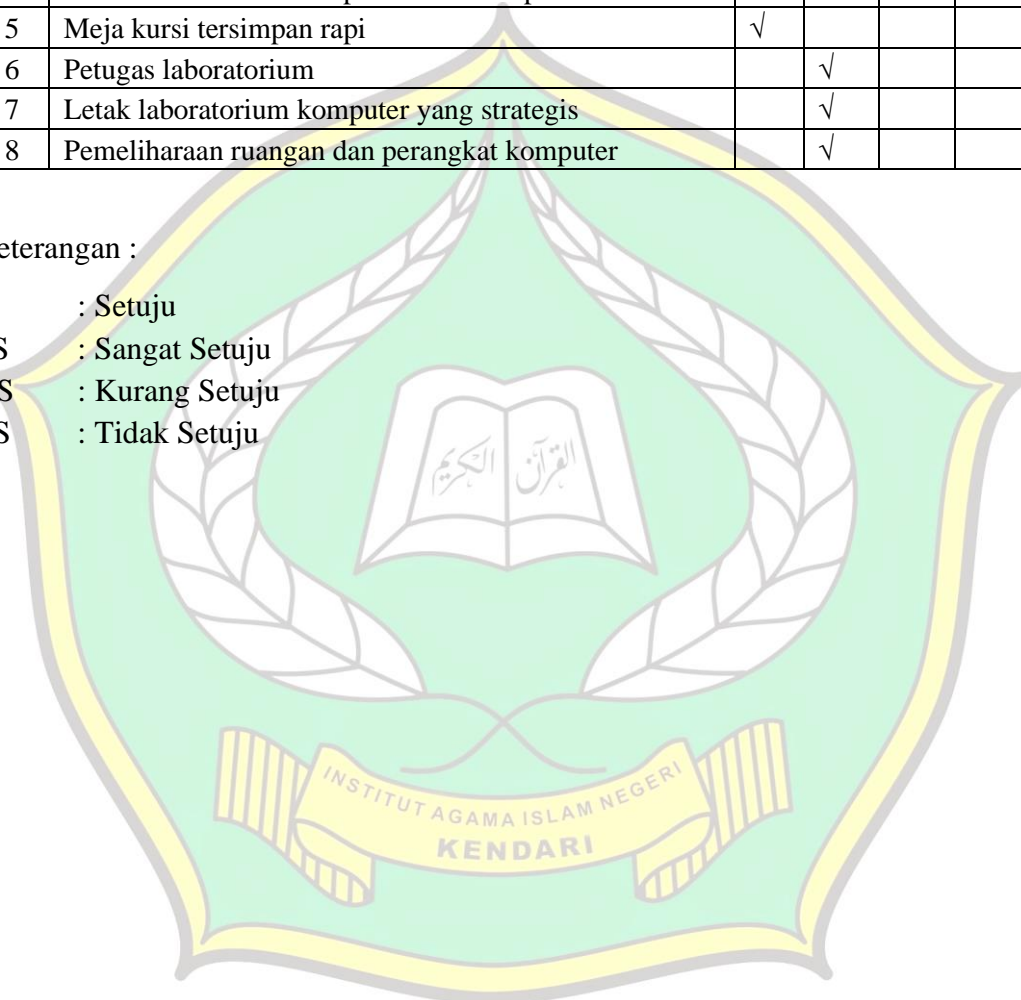
Keterangan :

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju



Lampiran : Lembar hasil Wawancara

Lembar hasil Wawancara
Narasumber Pertama

Nama : Alfred Rony Joy
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Konawe Selatan
Waktu : 25 April 20019

8. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam Implementasi UNBK di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

Kalau dalam pelaksanaan UNBK ini itu yang pertama kali disiapkan adalah infrastrukturnya, baik ruangan, peralatan dan sumber daya manusia dalam hal ini, Proktor, Teknisi. Teknisi dan Proktor adalah yang utama kita siapkan dari jauh hari karena merupakan hal yang vital, dan harus paham dan mampu pada bidang IT, kita persiapkan baik itu melalui pelatihan atau pengkaderan teman sejawat. Rapat dilaksanakan untuk persiapan awal demokrasi. Dalam 1 ruangan atau lab ini ada 4 yang bertanggung jawab ada proktor, teknisis dan pengawas. Sebenarnya jika kita memakai standar nasionalnya untuk satu sekolah cukup 1 teknisi dan 1 proktor. Namun yang namanya orang kadang sakit atau halangan apa, sehingga ada yang namanya antisipasi, sehingga tidak menghambat dan saling membantu dan itulah kenapa adanya pengkaderan teman sejawat. Kebetulan saya paham pada bidang IT, pada bidang pelaksanaan UNBK ini pelan-pelan saya lakukan pelatihan baik itu latihan internal disekolah atau ada panggilan dari kabupaten, provinsi atau pusat, ya akan diikut sertakan lagi kita kirim.

Dibutuhkan rencana yang baik bisa kita bayangkan ditunjuknya sekolah melakukan UNBK, dengan komputer bantuan dari pemerintah 20 unit sementara yang melaksanakan UNBK 225 siswa, 225 siswa dengan komputer 20 unit apa bisa terlaksana dengan baik UNBK? Tentu saja tidak, karena itu kami menyurat kepada orang tua siswa untuk meminjam laptop dan komputer untuk memenuhi

kekurangan ini, lalu laptop guru-guru juga kita berdayakan. Laptop siswa dan guru ini kita set agar bisa digunakan dalam UNBK.

Untuk kekurangan sarana dan prasarana kita memberdayakan masyarakat, seperti bantuan dari pemerintah itu hanya 20 unit peserta ujian 225, sehingga kita harus meminjam laptop dari siswa. Baru beberapa bulan terakhir ini kami memberdayakan masyarakat melalui komite, orang tua siswa membantu semampunya, seikhlasnya dean baru-baru ini mendapatkan 10 buah laptop dari orang tua siswa melalui komite ini. Untuk saat ini komputer yang sudah dimiliki oleh sekolah adalah sebanyak 45 unit, kita targetkan itu sendiri adalah 100 unit komputer. Laboratorium komputer disini ada tiga, yaitu Lab A, Lab B dan Lab C. Untuk lab A 40, Lab B 40 dan Lab C 20, untuk setiap lab diisi 5 unit komputer dikosongkan, hal ini untuk mengantisipasi jika ada komputer yang travel bisa menggunakan komputer yang lima tadi, biasanya ini disebabkan oleh jaringan, sehingga jika jaringan yang 1 bermasalah maka bisa pindah ke jaringan yang lain yaitu ke komputer yang lain.

9. Bagaimana pengorganisasian kepala sekolah dalam implementasi UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

Setelah rapat penunjukan untuk panitia pelaksanaan UNBK, sudah selesai maka akan dikeluarkan SK (surat keputusan), hal ini untuk mengantisipasi agar tidak terjadi pengambilan tugas dan fungsi dari tiap-tiap bagian, sehingga berjalan dengan baik dan semestinya. SK sendiri itu sebagai pembagian tugas, proktor apa tugasnya teknis apa tugasnya dan yang lainnya tugasnya apa. Sehingga tidak ada tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dan kewajiban. Setiap bagian dalam panitia pelaksanaan UNBK ini tentunya orang-orang yang paham dengan IT, yang mengerti tentang pelaksanaan UNBK.

10. Bagaimana proses pelaksanaan UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

Dalam pelaksanaan UNBK yang sudah berjalan, semunya lancar baik-baik saja tidak ada kendala dalam pelaksanaan UNBK, dari hari pertama saya melihat dan rekan-rekan yang hingga hari terakhir tidak ada kendala apa pun, semuanya baik-baik saja lancar aman, terkendali. Perbedaan pelaksanaan UNBK tahun ini dan sebelumnya itu tidak ada yang jauh sekali, untuk kedua kalinya dilakukannya UNBK dan berjalan dengan baik dan semestinya. Berjalan dengan baiknya UNBK tidak lepas dari peran Proktor dan Teknisi dalam upaya mereka mengoperasikan komputer, yang merupakan komponen utama dalam pelaksanaan UNBK. Pelaksanaan UNBK tahun ini sama sekali tidak ada kendala, apa lagi kendala yang membuat terhambatnya pelaksanaan UNBK. Untukantisipasi pemadam lampu saat pelaksanaan UNBK, terlebih dulu kita sudah menyurat ke pihak PLN agar tidak dipadamkan lampu pada saat hari H. Dan untuk jaringan sendiri kita menambah kecepatannya dengan menghubungi pihak telkom. Pada saat simulasi tidak ada kendala juga.

11. Bagaimana pengawasan kepala sekolah dalam implementasi UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

Untuk pengawasan sendiri didalam setiap ruangan atau lab sudah ada 4 orang yang bertanggung jawab didalam, proktor dan teknisi serta 2 orang pengawas. Saya mengontrol dari luar pelaksanaan UNBK, dan mereka melihat secara langsung dari dalam mengawasi pelaksanaan UNBK. Setelah selesai sesi pertama, saya akan tanya bagaimana pelaksanaannya apa yang menjadi kendala kerja sama dengan semua pihak. Sehingga pelaksanaan UNBK berjalan dengan baik

12. Apa faktor pendukung dalam Implementasi UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

Sarana prasarana merupakan hal yang vital dalam pelaksanaan UNBK, bukan hanya disekolah ini, merupakan faktor pendukung jika sarana prasarana ini terpenuhi, dan merupakan kendala jika tidak terpenuhi begitu pula dengan bagian lainnya yang mendukung pelaksanaan UNBK, Semua perangkat dalam pelaksanaan UNBK harus bisa terpenuhi agar berjalan dengan baik UNBK, baik itu sarana

prasarana maupun infrastruktur. Dalam pelaksanaan UNBK kita sudah sejak awal menyiapkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang IT, dan yang memahami persoalan pelaksanaan UNBK, hal ini kita lakukan karena jika sarana prasarana adalah bagian vital dari UNBK maka sumber daya manusia adalah hal utama yang harus disiapkan agar terlaksana dengan baik UNBK dan sesuai dengan prosedur pelaksanaan UNBK,

Jika kita lihat tentu yang mendukung terlaksananya UNBK ini adalah sarana prasarana dan infrastrukturnya, tapi kembali lagi kita ditunjuk untuk melaksanakan UNBK tapi komputer bantuan 20 unit baru tahun ini bertambah jadi 45 unit dengan jumlah siswa 255, ini kurang dan pintar-pintar kepala sekolah beserta panitia bagaimana menghadapi hal ini. Lalu kita menyurat untuk kekurangan komputer kepada orang tua siswa untuk meminjam laptop atau komputer, kita menyurat ke PLN untuk menambah daya listrik, kita juga bekerja sama dengan pihak telkom untuk menambah kecepatan wifi. Jadi sejak jauh hari kita sudah siapkan hal yang mendukung pelaksanaan UNBK. Agar semua hal ini terpenuhi kita harus memberdayakan masyarakat sekolah maupun sekitar sekolah

13. Apa faktor penghambat dalam Implementasi UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

Jika terpenuhinya sarana dan prasarana akan menjadi dukungan dalam pelaksanaan UNBK, namun sebaliknya dapat menjadi penghambat pula, Sejak awal kita kekurangan sarana prasarana dan pendukung lainnya dalam pelaksanaan UNBK, sehingga kita harus memulai semuanya dari awal, kita menambah daya listrik, menambah kecepatan jaringan wifi, meminjam laptop komputer, genset untuk menunjang terlaksananya UNBK. Kita melakukan kerja sama dengan pihak PLN untuk menambah daya listrik pada saat pelaksanaan simulasi maupun UNBK, karena dengan komputer yang sebanyak 100 buah tidak akan bisa beroperasi jika daya listrik rendah

Lembar Hasil Wawancara

Narasumber Kedua

Nama : Marsinah
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Konawe Selatan
Waktu : 21 Maret 2019

1. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam Implementasi UNBK di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

Sejak pertama kali sekolah kami ditunjuk untuk melaksanakan UNBK yaitu pada tahun 2018, kami mempersiapkan banyak hal terutama kepala sekolah. Kepala sekolah adalah orang begitu aktif dan cekatan dalam melihat dan memenuhi semua kebutuhan yang di perlukan dalam pelaksanaan UNBK. Kepala sekolah mengecek satu persatu bagian yang paling utama dalam pelaksanaan UNBK. Dalam rangka untuk menyambut pelaksanaan UNBK dilakukan rapat pembentukan panitia, dalam rapat ini melibatkan semua guru-guru dan tenaga administrasi sekolah. Didalam rapat tentu saja membahas tentang semua persiapan dalam melaksanakan UNBK ini sehingga UNBK bisa berjalan dengan semestinya.

Dalam rapat yang dilaksanakan untuk menghadapi UNBK yang paling utama adalah pada proses perencanaannya dimana kita harus benar-benar selektif dalam pemilihan panitia pelaksana dalam pelaksanaan UNBK, terlebih untuk sarana prasarana, infrastruktur, Proktor, Teknisi dan Pengawas. Dalam pemilihan proktor dan teknisi benar-benar dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku dari pusat, Memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi komunikasi (TIK), pernah mengikuti pelatihan atau bertindak sebagai proktor UNBK, bersedia ditugaskan sebagai proktor di sekolah penyelenggara UNBK dan bersedia menandatangani pakta integritas. Sedangkan untuk Teknisi Memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam mengelola LAN sekolah, pernah mengikuti pembekalan atau bertindak sebagai teknisi UNBK dan bersedia menandatangani pakta integritas.

sekolah pun dengan baik memilih karena merekalah yang akan berperan dalam mengoperasikan komputer. Pemilihan dari proktor dan teknisi ini tentu saja melihat latar belakang keilmuan dan keahlian mereka yang tentunya yang lebih utama yaitu pada bidang IT

Setelah terpilihnya proktor dan teknisi selanjutnya kepala sekolah mengikutsertakan proktor dan teknisi dalam workshop, pelatihan-pelatihan yang dilakukan pemerintah pusat dan kepala sekolah sendiri adalah orang IT sehingga walaupun sudah diikut sertakan dalam workshop kepala sekolah tetap memberika pelatihan, karena tidak semua hal bisa diserap saat mengikuti workshop sehingga kepala sekolah pun turun tangan langsung dan juga kepala sekolah menghubungi rekan sejawat yang lebih memahami prosedur pelaksanaan UNBK untuk memberikan materi kepada proktor dan teknisi. Dalam pelatihan ini pun proktor dan teknisi dites apakah paham atau tidak, namun karena proktor dan teknisi yang di[jilih ini berlatarbelakang IT sehingga mudah untuk mereka mengerti dan paham, Untuk kesiapan siswa siswi ini sejak ditunjuknya sekolah untuk UNBK, siswa itu diberikan tutorial dalam pelaksanaan UNBK, cara-caranya semua itu diajarkan, mereka dibimbing, karena hampir semuanya memiliki laptop dan komputer dan handphone jadi kita lebih mudah lagi mengarahkan mereka dan mereka sudah terbiasa dengan internet jadinya lebih paham, berbeda mungkin jika dengan siswa yang gagal teknologi, namun disini tidak ada semuanya paham dengan baik.

Sarana dan prasarana serta infrastuktur sangat diperhatikan oleh kepala sekolah, dalam rapat itu banyak hal yang diperkirakan akan terjadi dan solusi apa yang akan diambil, sehingga dari pengadaan sarana dan prasarana ini kepala sekolah kerja sama dengan wakil kepala sekolah bagian sanpras dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana, kepala sekolah pun melakukan kerja sama dengan teman-teman yang sekiranya memiliki peran dalam kelancaran UNBK ini, seperti kepala sekolah melakukan kerja sama dengan salah satu teman yang memiliki genset karena disekolah ini tidak ada genset, karena walaupun kepala sekolah telah melakukan kerja sama dengan pihak PLN untuk tidak memadamkan lampu, namun ada saja hambatan yang terjadi, contohnya pada saat dilakukannya

simulasi terjadi hujan deras dan angin sehingga ada pohon yang tumbang dan jatuh kearah kabel listrik, padahal saat itu tengah berlangsung simulasi, sehingga kepala sekolah menelpon pihak PLN dan meminta pihak PLN untuk mengalirkan listrik hanya ke sekolah ini saja karena sedang melakukan simulasi, sehingga dengan kejadian ini kepala sekolah berinisiatif melakukan kerja sama juga dengan teman-teman yang memiliki genset.

Untuk prasarana sendiri yaitu laboratorium komputer, sekolah hanya memiliki 2 pada awal dilaksanakannya UNBK, tahun ini laboratoriumnya ditambah menjadi 3 karena semakin bertambahnya jumlah siswa yang akan melaksanakan UNBK, siswa yang akan melaksanakan UNBK ini sebanyak 255 siswa dengan jumlah komputer sebanyak 85 dengan 3 laboratorium. Jumlah ini tentu saja masih kurang namun, sekolah mengupayakan semuanya

Kepala sekolah adalah orang yang aktif dalam menjalankan tugas dan fungsinya, beliau lebih banyak bekerja, melihat kebutuhan yang diperlukan untuk terlaksanakannya UNBK. Karena beliau paham IT banyak komputer yang beliau perbaiki sendiri, kabel-kabel dan beberapa yang berkaitan dengan alat-alat laboratorium komputer. Sejak ditunjuknya sekolah beliau sibuk mempersiapkan semuanya, dari sarana prasarana, infrastruktur, proktor dan teknisi. Kepala sekolah selalu melibatkan pihak Dinas, dimana keputusan yang diambil oleh sekolah pasti sepengetahuan dinas. Dalam rapat perencanaan itu kami pun memberikan informasi kedinas sehingga apa yang kami lakukan nanti kedepanya jika ada permasalahan akan bisa teratasi karena semua yang dilakukan disekolah ini dilaporkan. dan kepala sekolah tahu apa yang akan dilakukan untuk menghadapi tiap persoalan yang dihadapi.

Tahun ini jumlah siswa yang melaksanakan UNBK yaitu sebanyak 255 lebih banyak dari tahun lalu, sehingga jumlah komputer dan laptop-laptop bertambah, karena hal ini sekolah menambah daya listrik dan menambah kekuatan jaringan wifi, tentu saja hal ini karena telah melakukan kerja sama dengan pihak PLN dan Telkom. Lebih banyak membutuhkan kabel-kabel karena tahun lalu

hanya 2 lab yang digunakan, tahun ini ada 3 lab yang digunakan sehingga kebutuhan untuk di lab yang ke 3 ini harus terpenuhi dan sama dengan lab yang 2 yang sebelumnya digunakan tahun lalu, untuk dilakukan pengadaan komputer sekolah hanya bisa mengadakan komputer sebanyak 5 unit per tahun, dengan jumlah siswa yang seperti ini sekolah membutuhkan waktu kurang lebih 20 tahun agar semua kebutuhan komputer terpenuhi, jika komputer yang saat ini tidak rusak. Karena sekuat apa pun kepala sekolah berupaya memaksimalkan terpenuhinya semua kebutuhan sarana dan prasarana tetap saja ada yang rusak dan harus diganti, seperti baru-baru ini kita punya UPS itu 11 namun ternyata setelah di cek lagi ada yang rusak sehingga UPS yang tersedia hanya 9 itu pun kepala sekolah memperbaiki 1 UPS dan masih bisa digunakan

2. Bagaimana pengorganisasian kepala sekolah dalam implementasi UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selata?

Dalam rapat pun dibentuk panitia untuk pelaksanaan UNBK, pembentukan panitia ini bukan semata-mata hanya keputusan sepihak kepala sekolah namun semua guru-guru terlibat dalam pengambilan keputusan bersama, setelah itu terpilih lah ketua panitia, sekretaris, bendahara serta semua anggota yang terlibat dalam pelaksanaan UNBK ini.

Setiap bagian diisi oleh orang-orang yang mengerti pada bidangnya, seperti panitia pelaksanaan UNBK ini semua yang ditunjuk semua pada bidang yang mereka ketahui, seperti ptkor adalah orang yang mengerti pengoperasian komputer dan teknisi adalah yang mengerti tentang masalah tekni, perkabelan dan yang berkaitan dengan komputer. Semua ditempatkan pada bidang masing-masing karena jika tidak seperti itu maka dari pusatpun akan menolak. Karena untuk pemilihan ptkor dan teknisi ini sudah ada prosedur dari pusat jadi tidak bisa asal memilih hanya karena dekat, namun lebih kepada kemampuan dan keahlian, dengan jumlah guru sebanyak 48 orang, yang terpilih adalah yang dianggap mampu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan kepada mereka.

Setiap kesempatan kepala sekolah mengecek, melihat apa ada kendala yang dihadapi untuk diselesaikan bersama, kepala sekolah tidak hanya berpangku tangan melihat-lihat yang bekerja, karena beliau aktif orangnya sehingga beliau pun tirun tangan langsung jika ada masalah dilapangan, jadi yang embangi tanggung jawab bisa bekerja bersama-sama tanpa melihat status atasan dan bawahan, seperti untuk proses sinkron komputer ke server itu relatif membutuhkan waktu yang lama apa lagi dengan 3 lab jadi kepala sekolah juga ikut membantu, karena beliau itu paham yang seperti itu tadi. Jadi semuanya itu berdasarkan pengalaman, pengetahuan, bukan asal dutunjuk-tunjuk saja, karena untuk melaksnakan UNBK ini memang harus benar-benar yang bisa pada bidangnya. Secara struktural tidak ada sturuktur organisasi untuk panitia pelaksanaan UNBK, namun semua yang terlibat diberikan SK, SK ini lah yang menjadi dasar dan bukti mereka adalah panitia dari pelaksanaan UNBK

3. Bagaimana proses pelaksanaan UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

Proses pelaksanaan UNBK itu berjalan dengan baik Kepala sekolah selalu jadi orang yang aktif dalam melihat situasi dan kondisi, apa saja yang kurang dalam pelaksanaan UNBK sehingga beliau akan mengupayakan untuk mengadakan kekurangan apa saja yang dibutuhkan sekolah

4. Bagaimana pengawasan kepala sekolah dalam implementasi UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

Kepala sekolah itu selalu mengawasi terkait pelaksanaan UNBK, baru-baru ini pelaksanaan simulasi beliau juga datang melihat bagaimana perkembangannya, apa ada yang diperlukan atau tidak beliau aktif untuk melihat itu. Pelaksanaan UNBK ini pun walaupun beliau sibuk tetap sempatkan untuk keliling semua lab untuk melihat perkembangan pelaksanaan UNBK.

5. Bagaimana evaluasi dalam Implementasi UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

Dalam pelaksanaan UNBK tahun ini tidak ada kendala yang membuat siswa terhenti untuk ujian, UNBK terlaksana sebagaimana mestinya sesuai dengan

rencana awalnya kita sehingga hasilnya juga buat kita puas, karena tidak ada yang keluar dari perkiraan sehingga UNBKnya berjalan dengan baik. Di tahap akhir yaitu evaluasi UNBK tahun ini akan kita maksimalkan lagi tahun yang akan datang, dimana yang perlu kita benahi ini adalah sarana dan prasarana yang menunjang terlaksananya UNBK. Kami harapkan kedepannya akan terpenuhi kebutuhan sarana dan prasana untuk UNBK sehingga sekolah tidak harus meminjam komputer, jadi kalau sekolah sudah bisa memenuhi kebutuhan sarana prasarana ini untuk kedepannya tidak akan sulit, dimana untuk sinkronkan saja kita butuh waktu yang lumayan lama, apa lagi untuk laptop atau komputer pinjaman benar-benar kita rombak dari awal, namun jika kita bisa memenuhi kebutuhan komputer ini maka tidak akan sulit untuk sekolah melakukan sinkron dan penginstalan aplikasi yang memakan waktu lama. Untuk siswa sendiri tidak ada yang menghambat, untuk kedepannya kita lebih akan memaksimalkan dalam pengenalan pelaksanaan UNBK, pembelajaran tambahan, kalau hasil akhirnya untuk nilai siswa kita belum bisa pastikan karena itu dari pusat, namun sejauh ini alhamdulillah baik-baik saja berjalan dengan lancar pula UNBKnya dan siswa tidak mengalami

6. Apa faktor pendukung dalam Implementasi UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

Kesiapan kepala sekolah yang matang terencana dan siswa siswi yang sudah paham dengan teknologi menjadi faktor pendukung terlaksananya UNBK, rekan-rekan yang ditunjuk sebagai panitia UNBK semuanya paham dengan it Sehingga itu menjadi poin plusnya kita. Dan kepala sekolah dari jauh hari mempersiapkan semuanya jadi beliau yang lebih banyak berkontribusi, menjelaskan kepada siswa pun tidak selit karena keseharian mereka sudah bersentuhan dengan dunia maya, internet jadi lebih mudah untuk mengarahkan.

orang tua siswa, masyarakat mau bekerja sama sehingga itu menjadi pendukung untuk sekolah, karena jika melihat dari awal ditunjuk sekolah melaksanakan UNBK jumlah komputer itu 20, sedangkan yang akan melaksanakan UNBK itu 225, sangat kurang namun, partisipasi masyarakat

orang tua siswa meminjamkan laptop sangat besar, sehingga terlaksana dengan baiknya UNBK, tahun ini bantuan dari orang tua siswa 10 buah laptop sebagai bentuk dukungan mereka kepada sekolah. Dalam pelaksanaan UNBK ini kepala sekolah aktif dan bekerja sama dengan berbagai pihak seperti pihak PLN, Telkom dan masyarakat, sehingga kita berhasil melaksanakan UNBK. Kesiapan kepala sekolah yang matang terencana dan siswa siswi yang sudah paham dengan teknologi menjadi faktor pendukung terlaksananya UNBK, rekan-rekan yang ditunjuk sebagai panitia UNBK semuanya paham dengan itu sehingga itu menjadi poin plusnya kita. Dan kepala sekolah dari jauh hari mempersiapkan semuanya jadi beliau yang lebih banyak berkontribusi, menjelaskan kepada siswa pun tidak selit karena keseharian mereka sudah bersentuhan dengan dunia maya, internet jadi lebih mudah untuk mengarahkan.

Orang tua siswa, masyarakat mau bekerja sama sehingga itu menjadi pendukung untuk sekolah, karena jika melihat dari awal ditunjuk sekolah melaksanakan UNBK jumlah komputer itu 20, sedangkan yang akan melaksanakan UNBK itu 225, sangat kurang namun, partisipasi masyarakat orang tua siswa meminjamkan laptop sangat besar, sehingga terlaksana dengan baiknya UNBK, tahun ini bantuan dari orang tua siswa 10 buah laptop sebagai bentuk dukungan mereka kepada sekolah.

7. Apa faktor penghambat dalam Implementasi UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

Sekolah ditunjuk pertama kali melakukan UNBK, dan komputer yang diberikan 20, sehingga kami harus memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan, baik itu sarana prasarana dan infrastrukturnya, dari awal itu sekolah tidak memiliki fasilitas yang memadai, kabel-kabel LAN, server. Kami tidak punya itu. Apa lagi terjadi kerusakan server itu kendala sehingga harus meminjam server disekolah lain yang belum melaksanakan UNBK.

Beberapa komputer ada yang rusak, tapi segera diperbaiki agar bisa digunakan lagi, dan begitu juga dengan servernya, lalu untuk listriknya kepala

sekolah sudah mengirim surat ke pihak PLN untuk melakukan kerja sama, sehingga pada saat UNBK pertama kepala sekolah dan pihak PLN menandatangani MOU perjanjian. Dengan pihak telkom juga begitu. Kurangnya kekuatan jaringan dengan komputer yang digunakan kami menambah daya jaringan wifinya tentu saja hal ini kami kerja sama dengan pihak telkom, agar proses pelaksanaan UNBK ini berjalan dengan baik. Untuk mengantisipasi lampu padam kepala sekolah bekerja sama dengan pihak masyarakat untuk meminjam genset saat pelaksanaan UNBK, sekolah tidak bisa membeli genset karena tidak ada dana untuk kita membeli, baru beberapa bulan ini kita berdayakan masyarakat, orang tua siswa untuk membantu kita sedikit-sedikit, untuk sekarang genset kita masih pinjam diluar.



Lembar Hasil Wawancara
Narasumber Ketiga

Nama : Petra Sagung Budiharto
Jabatan : Proktor UNBK SMP Negeri 1 Konawe Selatan
Waktu : 22 April 2019

1. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam Implementasi UNBK di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

Tentu yang utama dilakukan adalah pembentukan panitia, diadakan rapat, rapat ini merupakan perencanaan awal kepala sekolah, saya terpilih sebagai proktor hal ini sudah jadi wewenang kepala sekolah dalam memilih dan membuat keputusan, dan hal itu tidak hanya semerta-merta saja dipilih tetapi karena memang ada keahlian dibidang itu, saya sudah menjadi Proktor sejak UNBK dilaksanakan di SMP ini, hal ini karena saya dipercayai untuk mengembang tugas ini sehingga tahun ini saya juga ditunjuk sebagai proktor. Dalam rapat ada banyak hal yang harus dipersiapkan baik dari sarana prasarana dan lain sebagainya, sehingga dalam hal ini kepala sekolah membutuhkan biaya yang lebih, komputer yang diberikan pusat tahun 2018 adalah sebanyak 20 buah dengan jumlah siswa yang mengikuti UNBK sebanyak 225 siswa, hal ini tentu menjadi perhatian dimana sudah jelas komputer tidak akan mencukupi, laboratorium dan pengadaan sarana lainnya benar-benar dari awal. Sehingga untuk mengatasi kekurangan komputer ini kepala sekolah membuat surat, mengajukan surat kepada orang tua siswa siswi untuk dilakukan peminjaman komputer dan laptop pada saat dilaksanakannya UNBK, suratnya pun tidak hanya untuk siswa siswi saja namun juga untuk guru-guru, lalu setelah itu kepala sekolah pun mengirim surat kepada pihak PLN dan Telkom, melakukan kerja sama dan pada saat pelaksanaan UNBK kepala sekolah pun menandatangani MOU dengan pihak PLN dan telkom.

Dalam tahap awal ini juga dipilih semua panianya, Setelah terpilihnya sebagai Proktor, kepala sekolah mengikutsertakan kami ikut pelatihan yang sudah

dipersiapkan Pemerintah, lalu selain itu juga kepala sekolah pun ikut memberikan pelatihan karena beliau juga paham masalah IT dan beliau bekerja sama dengan rekan yang lain yang lebih paham untuk memberikan latihan kepada kami

2. Bagaimana pengorganisasian kepala sekolah dalam implementasi UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

Setiap orang sudah ada tugas masing yang akan dilaksanakan baik itu sebelum dan sesudah ujian. Salah satu tugas proktor saat UNBK itu, merilis Token melalui CBTSYNC ke server pusat beberapa menit sebelum peserta masukkan Token, mengumumkan token kepada peserta ujian yaitu siswa siswi, memastikan virtual machine diserver selalu aktif dan terkoneksi internet selama tes berlangsung. Setelah ujian saya mengunggah jawaban peserta ke server pusat setiap sesi selesai.

3. Bagaimana proses pelaksanaan UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

Hari pertama pelaksanaan UNBK berjalan dengan baik, dengan lancar tidak ada kendala yang membuat UNBK itu sendiri terhambat, semuanya berjalan dengan baik. Biasanya saat siang hari jaringan komputer itu akan ada gangguan namun sejak dilaksanakannya UNBK samapi hari terakhir tidak ada gangguan seperti itu dan gangguan lainnya, sehingga semuanya baik-baik saja dan berjalan dengan lancar UNBKnya. Sejak simulasi awal sampai dengan terlaksananya UNBK ini tidak ada kendala yang menghambat, untuk listrik padam sekolah sudah menyiapkan genset walaupun kita sudah bekerja sama dengan pihak PLN akan tetapi, seperti simulasi yang lalu, tiba-tiba lampu padam hal itu dikarenakan ada pohon tumbang dan membuat listrik padam, untuk antisipasi masalah seperti ini makan mempersiapkan getset adalah antisipasi yang harus dilakukan.

Pelaksanaan UNBK tahun ini dan tahun kemarin itu tidak ada perbedaan yang menjolok semuanya sama persiapan dan sebagainya, kecuali yang berbeda itu hanya jumlah siswa yang melaksanakan UNBK. Dan pengadaan sarana prasarana dan infrastruktur. Semuanya selalu berasal adri kepala sekolah dalam

mempersiapkan semuanya baik sarana prasana infrastruktur maupun sumber daya manusianya.

4. Bagaimana pengawasan kepala sekolah dalam implementasi UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

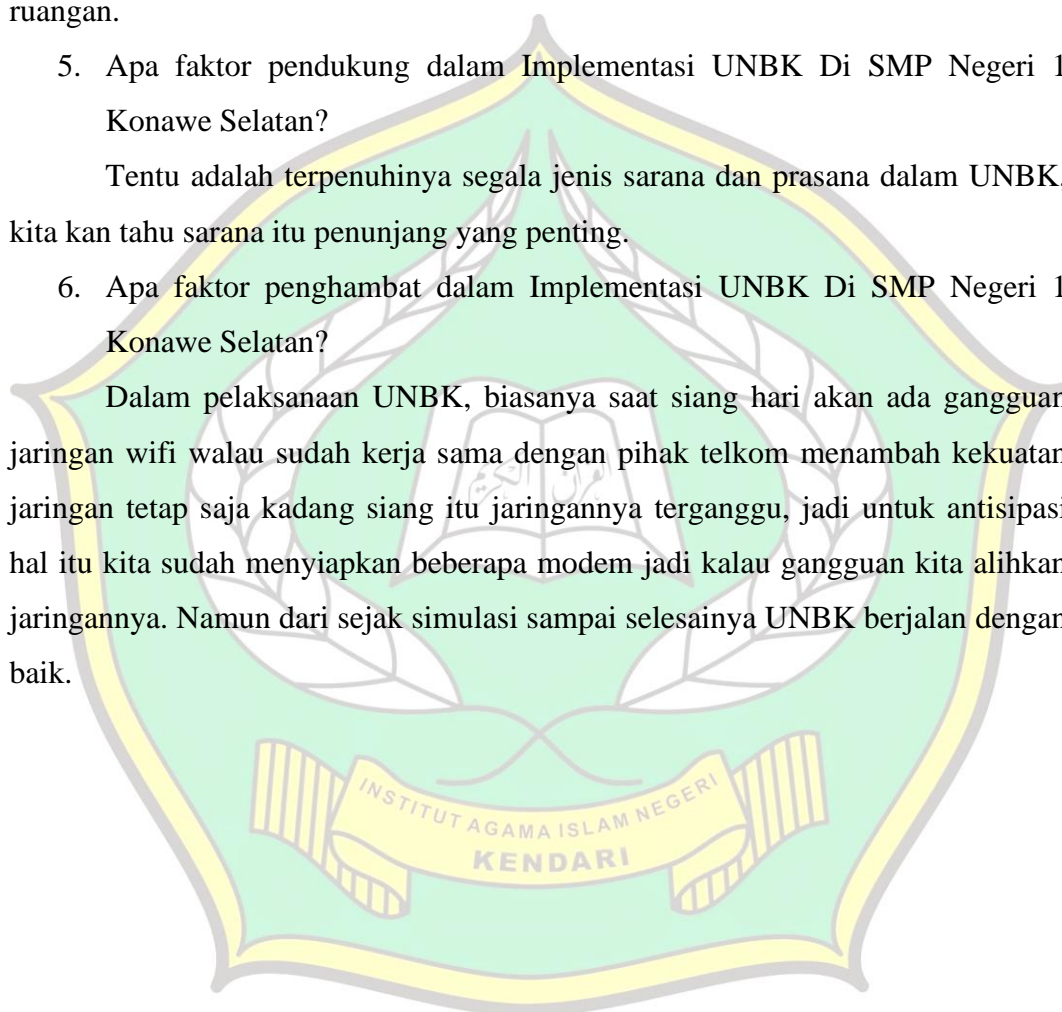
Kepala sekolah aktif melihat dan sudah ada pengawasan ruangan pula yang akan melaporkan kepada kepala sekolah tentang pelaksanaan UNBK dalam ruangan.

5. Apa faktor pendukung dalam Implementasi UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

Tentu adalah terpenuhinya segala jenis sarana dan prasana dalam UNBK, kita kan tahu sarana itu penunjang yang penting.

6. Apa faktor penghambat dalam Implementasi UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

Dalam pelaksanaan UNBK, biasanya saat siang hari akan ada gangguan jaringan wifi walau sudah kerja sama dengan pihak telkom menambah kekuatan jaringan tetap saja kadang siang itu jaringannya terganggu, jadi untukantisipasi hal itu kita sudah menyiapkan beberapa modem jadi kalau gangguan kita alihkan jaringannya. Namun dari sejak simulasi sampai selesainya UNBK berjalan dengan baik.



Lembar Hasil Wawancara
Narasumber Keempat

Nama : Parjan
Jabatan : Teknisi UNBK SMP Negeri 1 Konawe Selatan
Waktu : 25 April 2019

1. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam Implementasi UNBK di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

Yang namanya seorang pimpinan tentu memiliki perencanaan yang matang untuk menghadapi UNBK atau untuk mencapai tujuan, yang pertama itu dalam rapat itulah panitia secara keseluruhan dipilih jadi saya terpilih jadi teknisi pun melalui rapat ini, Dalam pemilihan teknisi itu sendiri dikarenakan, pada saat itu saya sendiri yang ada ditempat saat penunjukan sebagai teknisi dan yang berkecimpung disitu juga adalah saya, jadi itu alasan pertama kenapa saya yang dipilih sebagai teknisi. Dalam rapat diujuk siapa yang bisa dan disini itu lebih banyak tenaga perempuan dari pada laki-lakinya, sehingga jika memilih perempuan untuk menjadi teknisi banyak yang harus dipersiapkan, kadang siang kadang malam itu persiapan UNBK itu banyak, sehingga untuk ibu-ibunya itu rasanya akan kurang baik saja. Karena saya juga berkecimpung di situ dan sudah pernah terlibat UNBK sebelumnya sehingga saya bisa terpilih untuk menjadi teknisi.

Kami dikuti sertakan dalam pelatihan terkait UNBK, Ia saat ada pelatihan yang kami ikuti dan juga kepala sekolah memberikan pelatihan terkait UNBK, pelatihan-pelatihan itu semuanya masalah yang berhubungan dengan masalah teknis UNBK, setekah itu kita langsung praktek bagaimana cara membuat jaringan LAN, merakit semua kabel-kabel dan kemudia didalamnya kita menginstal aplikasi baik pada simulasi maupun UNBK ini.

2. Bagaimana pengorganisasiaan kepala sekolah dalam implementasi UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selata?

Ada SK dimana SK ini memperjelas bagian setiap orang jadi tidak ada saling ambil tugas, Tugas dalam pelaksanaan UNBK itu berbeda dengan proktor dimana saya bertugas menjaga jaringan LAN agar berfungsi dengan baik, berjaga diruang panitia atau ruangan teknisi, menangani gangguan jaringan, komputer server lokal, menangani komputer siswa yang bermasalah. Jadi jelas pengorganisasiannya tidak asal ambil tugas.

3. Bagaimana proses pelaksanaan UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

Sejak simulasi sampai dengan pelaksanaan UNBK ini tidak ada halangan semuanya berjalan dengan baik, sebaik mungkin kami mengupayakan pada saat simulasi itu semuanya berjalan semestinya namun ada hal yang diluar rencana, dikarena angin kencang pohon ada yang tumbang dan membuat aliran listrik padam, namun ini hanya sementara kepala sekolah lalu memberitahukan kepada pihak PLN, agar mengalirkan listrik untuk kesekolah terkait kita sedang simulasi. Setelah itu tidak ada kendala yang terjadi sehingga pelaksanaan UNBK itu sendiri lancar.

Untuk pelaksanaan UNBK yang dimulai sejak hari senin sampai hari terakhir ini, alhamdulillah semuanya berjalan dengan baik dan lancar tidak ada kendala, baik itu dari sarana, infrastuktur maupun siswa siswi semuanya berjalan dengan baik dan semestinya. Terlaksana dengan baiknya UNBK ini tidak lepas dari kerja keras semua pihak agar berjalan dengan semestinya UNBK ini.

4. Bagaimana pengawasan kepala sekolah dalam implementasi UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

Kepala sekolah itu selalu melihat, mengawasi jika ada yang tidak dipaham beliau itu langsung memberikan masukan, lakukan pelatihan, apa lagi beliau memang orang dalam bidang itu, jadinya beliau lebih faham dari kami. Tapi untuk pelaksanaan UNBK sendiri beliau mengawasinya secara langsung namun, tidak ada kendala semuanya itu sesuai prosedur yang berlaku. Saat simulasi pun berjalan dengan baik, terkecuali seperti yang saya katakan tadi semua sudah

berjalan dengan baik, tapi lagi-lagi alam tidak ditahu pohon tumbang dan listrik padam, sehingga untukantisipasi hal itu lagi sudah ada 2 getset yang disiapkan.

5. Bagaimana evaluasi dalam Implementasi UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

Dalam pelaksanaan UNBK ini kita melihat semua aspek yang berkaitan dengan UNBK, sehingga kedepannya kita bisa memenuhi kebutuhan untuk UNBK dengan maksimal lagi. Hasil yang kita dapat tidak lepas dari sarana prasarana serta infrastruktur, untuk kedepannya kita harapkan kebutuhan ini terpenuhi dengan baik. Yang menjadi hasil akhirnya ini selalu itu yah sarana prasarana yang harus dibenahi lagi, dengan jumlah siswa 255 yang melaksanakan UNBK kita harapkan bisa terpenuhi komputernya sehingga tidak meminjam dari orang tua siswa lagi.

6. Apa faktor pendukung dalam Implementasi UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

Dalam pelaksanaan UNBK ini kepala sekolah aktif dan bekerja sama dengan berbagai pihak seperti pihak PLN, Telkom dan masyarakat, sehingga kita berhasil melaksanakan UNBK. Dukungan dari masyarakat itu juga besar terbukti dengan adanya bantuan 10 laptop untuk sekolah dari masyarakat, tersedianya sarana prasaran pendukung yang utama kalau tidak ada sarana prasana apa yang akan dibuat itu tidak akan berhasil tercapai dan juga masyarakat mau membantu dan bekerja sama dengan sekolah untuk meminjamkan sekolah laptop dan komputer sehingga kekurangan komputer yang kita hadapi bisa setidaknya terpenuhi. Karena pelaksanaan UNBK ini terbagi menjadi 3 sesi jadi kita membutuhkan sekitar 100 unit komputer agar bisa terpenuhi dalam pelaksanaan UNBK

7. Apa faktor penghambat dalam Implementasi UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

Kita sejak awal sudah kekurangan komputer namun hal ini bisa teratasi dengan baik, sehingga kita bisa melaksanakan UNBK dengan lancar, jika tidak terpenuhi tidak akan berjalan dengan baik UNBK ini. Saat terjadi kegagalan

dalam sinkron, teknisi yang lain, proktor dan kepala sekolah membantu agar server bisa beroperasi, kekurangan daya listrik kita antisipasi sementara dengan genset sehingga server bisa berjalan. Dan kita pun bekerja hingga jauh malam, dimana pada saat seperti ini biasanya kecepatan jaringan internet meningkat begitu pula dengan listriknya. Kepala sekolah banyak mengambil peran penting dalam memenuhi kebutuhan UNBK. Apa lagi ini hal baru jadi benar-benar harus bisa berjalan dengan baik, kepala sekolah menyurat kepada pihak PLN agar saat UNBK berlangsung listrik tidak dimatikan, pihak telkom untuk jaringan, surat kepada orang tua siswa untuk meminjam laptop-laptop untuk melaksanakan UNBK.



Lembar Hasil Wawancara
Narasumber kelima

Nama : Darsono
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bagian Sarpras
Waktu : 21 Maret 2019

1. Bagaimana perencanaan dalam pengadaan sarana dan prasarana dalam Implementasi UNBK di SMP Negeri 1 Konawe Selatan?

Dalam pengadaan sarana dan prasarana tentu harus melihat terlebih dahulu apa yang tidak ada, tidak semerta merta itu kita langsung keluarkan dana mbak, jadi ada aturan jelasnya tidak bisa itu asal bilang ini langsung kita keluarkan dana begitu saja harus dilihat ulang lagi, apa yang dibutuhkan dan apa yang mendesak, sehingga kita bisa mengadakannya bertahap karena jika satu kali diadakan diluar kewenangan kita. Kita juga ini ada yang atur tidak bisa asal kelurkan saja kan begitu contohnya seperti pengadaan sarana untuk UNBK seperti komputer, kabel, CPU, Server yang mendesak seperti ini kita adakan secepatnya namun tetap terbatas lagi pada dana, seperti pengadaan komputer, pengadaan komputer dengan alokasi dana BOS hanya bisa membeli komputer 5 dalam 1 tahun sementara sekolah melaksanakan ujian sekaranag menggunakan komputer. Dengan ini kepala sekolah harus memiliki perencanaan lagi, kalau tidak bemanakan akan terlaksannya UNBK ini. Kepala sekolah itu melihat apa saja kurang dicatat dan diadakan, pengadaannya kita melakukan kerja sama dengan pihak toko atau PT untuk mengatarnya, kita adakan perlahan bertahap tidak langsung satu kali mbak. Ada prosedurnya juga hingga saat laporan itu jelas dana kemana dan untuk apa.

Dokumentasi Gambar:



Gambar.1.1 pelaksanaan simulasi yang berlangsung selama 2 hari, simulasi pada tahun 2019 untuk pertama kalinya DI SMP Negeri 1 Konawe Selatan dilaksanakan dengan berbasis komputer, hal ini dilakukan agar dalam pelaksanaan UNBK siswa siswi telah terbiasa dalam pelaksanaan ujian berbasis komputer.



Gambar.1.2 Pelaksanaan simulasi di SMP Negeri 1 Konawe Selatan didampingi dengan 1 orang proktor dan 1 orang teknisi dalam setiap ruangan ujian.



Gambar.1.3 pelaksanaan UNBK Di LAB A. Pelaksanaan UNBK ini berjalan selama 4 hari, yaitu dimulai pada tanggal 22-25 April 2019 Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan,. Pelaksanaan UNBK di sekolah ini berjalan dengan baik, namun dapat dilihat dalam pelaksanaan UNBK tidak semua siswa menggunakan Komputer ada beberapa siswa yang menggunakan laptop dalam ujian.



Gambar.1.4. pelaksanaan UNBK Di LAB B



Gambar.1.5 sebelum peserta ujian masuk dalam ruangan untuk melaksanakan ujian, terlebih dahulu Kepala Sekolah dan pengawas ruangan memberikan arahan terkait pelaksanaan UNBK, yang akan dihadapi siswa siswi selama 4 hari, salah satu arahan dari kepala sekolah adalah untuk mengitu tata tertib yang berlaku selama didalam ruangan ujian.



Gambar.1.6 sebelum siswa siswi masuk dalam ruangan ujian terlebih dahulu pengawas ruangan mengabsen dan melihat kelengkapan serta kerapian siswa sebelum masuk dalam ruangan untuk mengikuti UNBK, absen ini juga berfungsi untuk mengatur posisi duduk siswa siswa dalam ruangan ujian agar tidak terjadi kesalahan dan saling rebut posisi tempat duduk.



Gambar 1.7 Proses Absensi siswa siswi peserta UNBK Di SMP Negeri 1 Konawe Selatan



Gambar.1.8 Pengawasan pelaksanaan UNBK yang awasi langsung oleh beberapa pengawas yang dari Kabupaten.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710
Website: <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 0873/FATIK/TL.00/03/2019

13 Maret 2019

Lampiran : Proposal Penelitian

Perihal : *Izin Penelitian*

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

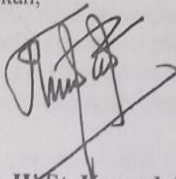
Nama : **Evi Tamala**
NIM : 15010103001
Jurusan : Pendidikan Islam
Prog. Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing: Syamsuddin, M.Pd

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SMP Negeri 1 Konawe Selatan dengan judul skripsi:

“Manajemen Kepala Sekolah Dalam Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMP Negeri 1 Konawe Selatan.”

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. H. St. Kuraedah, M. Ag
NIP.196312231991022003

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi MPI FATIK IAIN Kendari

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 395690 Kendari 93121
 Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 19 Maret 2019

Nomor : 070/683/Balitbang/2019
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
 Yth. Bupati Konawe Selatan
 di -
 ANDOOLU

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor :
 0873/FATIK/TL.00/03/2019 tanggal 13 Maret 2019 perihal tersebut di atas,
 Mahasiswa di bawah ini :

Nama : EVI TAMALA
 NIM : 15010103001
 Prog. Studi : MPI
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Lokasi Penelitian : smpn 1 Konse

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor
 Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI UJIAN NASIONAL
 BERBASIS KOMPUTER (UNBK) DI SMPN 1 KONAWA SELATAN".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 19 Maret 2019 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan
 dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra dan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
 Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi
 BALITBANG
Dr. Ir. SUKANTO TODING, MSP, MA
 Pembina Utama Muda, Gol. IV/c
 Nip. 19680720 199301 1 003

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi. MPI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Konse di Andoolu;
5. Kepala Dinas P & K Kab. Konse di Andoolu;



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 Konawe Selatan

SURAT KETERANAGAN

Nomor: *40/S37/SMP/2019*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfred Rony Joe., S.Pd. M.Pd
NIP : 19684071998021004
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Konawe Selatan
Alamat : Jl. Lanud Wolter Monginsidi No. 9 Ranomeeto, Kecamatan
Ranomeeto, Kab. Konawe Selatan Prov. Sulawesi Tenggara.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Evi Tamala
Nim : 15010103001
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian : Manajemen Kepala Sekolah Dalam Implementasi Ujian
Nasional Berbasis Komputer Di SMP Negeri 1 Konawe
Selatan

Berdasarkan dari surat dari badan penelitian dan pengembangan provinsi Sulawesi Tenggara Nomor. 070/683/Balitbang/2019 tanggal 19 Maret 2019, telah melakukan penelitian pengambilan data yang di laksanakan tanggal 21 maret s,d tanggal 14 Mei 2019 di SMP Negeri 1 Konawe Selatan.

Kendari 14 Mei 2019

Kepala Sekolah



Alfred Rony Joe., S.Pd.M.Pd
Nip. 19684071998021004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(CURRICULUM VITAL)

IDENTITAS DIRI

1. Nama : Evi Tamala
2. Nim : 15010103001
3. Tempat Tanggal Lahir : Torokeku, 09 Juni 1996
4. Anak : Pertama Dari lima Bersaudara
5. Agama : Islam
6. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kendari
7. Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Manajamen Pedidikan Islam
8. Alamat Rumah : Desa Torokeku, Kec. Tinanggea, Kab.
Konsel
9. No Hp : 0823-4910-2196

DATA KELUARGA

1. Nama orang tua
 - a. Ayah : Mustafa
 - b. Ibu : Ena
2. Pekerjaan orang tua
 - a. Ayah : Nelayan
 - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Torokeku Konawe Selatan. Tahun Lulus 2009
2. SMP Negeri 1 Tinanggea, Kabupaten Konawe Selatan. Tahun Lulus 2012
3. SMA Negeri 1 Konawe Selatan, Kabupaten Konsel. Tahun Lulus 2015
4. S1, Institut Agama Islam Negeri Kendari (IAIN) Kendari, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Tahun Lulus 2019